

Nurul Hidayati¹, Leli Lestari² Muhamad Azhar³: Upaya Pemanfaatan Jeruk Menjadi Marie Wijen Selai Jeruk Untuk Meningkatkan Produk Kreatif Masyarakat Desa Panaguan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan

UPAYA PEMANFAATAN JERUK MENJADI MARIE WIJEN SELAI JERUK UNTUK MENINGKATKAN PRODUK KREATIF MASYARAKAT DESA PANAGUAN KECAMATAN LARANGAN KABUPATEN PAMEKASAN

Nurul Hidayati¹, Leli Lestari² Muhamad Azhar³
¹nurullhidayatii24@gmail.com
²lelilestari@iainmadura.ac.id
azharmuh1214@gmail.com

ABSTRAK

Jeruk sebagai tanaman unggulan masyarakat Desa Panaguan hendaknya dapat dimanfaatkan dengan baik untuk meningkatkan produk kreatif dan meningkatkan perekonomian masyarakat. Oleh karena itu, Tujuan dari penulisan atikel pengabdian ini untuk melakukan upaya pemanfaatan jeruk menjadi marie wijen selai jeruk untuk meningkatkan produk kreatif masyarakat dan mendongkrak perekonomian masyarakat Desa Panaguan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan. Upaya pemanfaatan tentunya berkaitan dengan usaha peningkatan perekonomian masyarakat melalui potensi yang ada di Desa Panaguan. Pembuatan marie wijen selai jeruk sebagai wujud produk kreatif untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Panaguan. Metode pengabdian menggunakan pendekatan *Asset Based Community Development* (ABCD) yang lebih berfokus pada potensi bukan pada permasalahan. Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama 26 hari dengan melakukan pengamatan terhadap lapangan secara langsung sehingga mendapatkan solusi terbaik terhadap potensi yang masih terabaikan. Dari kegiatan ini diharapkan mampu membantu masyarakat memanfaatkan potensi jeruk yang masih terabaikan. Pembuatan marie wijen selai jeruk menjadi salah satu produk kreatif dan berguna untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Panaguan.

Kata Kunci : Pemanfaatan Jeruk, Produk kreatif, Masyarakat

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 tidak hanya berdampak pada kesehatan manusia tetapi juga menghambat tumbuh kembang perekonomian di Indonesia umumnya dan Desa Panaguan khususnya sebagai salah satu desa yang terletak di Kabupaten Pamekasan. Pandemic yang telah melanda telah berdampak pada perekonomian masyarakat. Setelah pandemi mulai mereda masyarakat perlahan mulai bangkit untuk kembali menata perekonomian. Upaya yang bisa dilakukan untuk menyelesaikan atau mengurangi dampak dari pandemi adalah mengerahkan segala potensi yang ada baik dari sumber daya alamnya maupun sumber daya manusianya. Adapun potensi yang ada di Desa Panaguan adalah potensi sumber daya

Nurul Hidayati¹, Leli Lestari² Muhamad Azhar³: Upaya Pemanfaatan Jeruk Menjadi Marie Wijen Selai Jeruk Untuk Meningkatkan Produk Kreatif Masyarakat Desa Panaguan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan

alamnya yaitu jeruk sebagai tanaman unggulan masyarakat Desa Panaguan. Jeruk sebagai tanaman unggulan bukan hanya menekankan pada pertimbangan ekonomi, namun juga pada pertimbangan produksi produk, dalam artian bahwa produk memiliki kandungan zat bermanfaat yang tinggi terhadap kesehatan manusia.

Dibidang Ekonomi, jeruk menempati urutan ketiga (setelah pisang dan rambutan) sebagai buah yang paling banyak dikonsumsi masyarakat Indonesia sehingga akan berdampak pada peningkatan pendapatan petani jeruk. Pada tahun 2015 dan 2016, tingkat konsumsi 3,28 kg/kapita pada tahun 2015 dan naik menjadi 3,60/kg/kapita pada tahun 2016. Di sisi neraca perdagangan defisit masih terjadi baik dari sisi volume 86 ribu ton maupun nilai sebesar US\$ 117 juta rata-rata per tahun, pada kurun waktu yang sama.¹

Di Indonesia terdapat berbagai jenis jeruk yang telah banyak dibudidayakan diantaranya adalah jeruk keprok, jeruk siam, jeruk besar, jeruk nipis, jeruk manis dan jeruk lemon. Namun, diantara berbagai jenis jeruk tersebut jeruk Siam merupakan jeruk yang paling banyak dibudidayakan karena termasuk jenis jeruk yang mudah perawatannya. Jenis jeruk Siam juga paling banyak beredar di pasaran sebagai buah konsumsi yang segar.² Di Desa Panaguan terdapat dua Jenis Jeruk yang dibudidayakan dengan baik yaitu jeruk siam, jeruk manis, jeruk nipis. Hasil tanaman jeruk ini langsung dijual dalam bentuk jeruk segar melalui tengkulak ataupun langsung dijual sendiri di pasar oleh petani.

Meskipun tanaman dapat diberdayakan dengan baik, kondisi tersebut belum mampu mengangkat perekonomian masyarakat Desa Panaguan khususnya petani jeruk. Akibatnya, perekonomian masyarakat khususnya petani jeruk siam di Desa Panaguan masih tertinggal dengan wilayah desa lainnya. Oleh karena itu, Melalui pemanfaatan jeruk diharapkan mampu membantu masyarakat memanfaatkan potensi jeruk yang masih terabaikan sehingga dapat berguna untuk meningkatkan produk kreatif dan berdampak baik pada perekonomian masyarakat Desa Panaguan.

¹ Lyli Mufidah dkk, "Pemanfaatan Lahan Sela Pada Budidaya Jeruk Sistem Tanam Rapat di Banyuwangi", Agritech, Vol. 22, No. 1 (Juni, 2020), <https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/AGRITECH/article/view/3903>

² Vinsensius Efrain Aluhariandu dkk, "Analisis Usahatani Jeruk Siam dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penerimaan Petani: Studi Kasus di Desa Bayung Gede Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli" Agrimeta: Jurnal Pertanian Berbasis Keseimbangan Ekosistem, <https://www.neliti.com/publications/90058/analisis-usahatani-jeruk-siam-dan-faktor-%C3%A2-faktor-yang-mempengaruhi-penerimaan>

METODE

Kegiatan pengabdian ini berfokus pada upaya pemanfaatan Jeruk menjadi produk yang kreatif dan ekonomis bukan hanya sebagai buah yang siap konsumsi, akan tetapi melalui pengabdian ini memanfaatkan jeruk dapat digalakkan sehingga dapat membantu mendongkrak perekonomian masyarakat Desa Panaguan umumnya dan pendapatan petani jeruk khususnya. Kegiatan ini berfokus pada pemanfaatan Jeruk sebagai Tanaman Unggulan Masyarakat Desa Panaguan menjadi produk kreatif dan ekonomis.

Adapun pelaksanaan pemberdayaan dalam kegiatan pengabdian ini menggunakan metode *Asset Based Community Development* (ABCD) berbasis sumber daya alam.³ Potensi tersebut yaitu perkebunan jeruk yang merupakan potensi utama Desa Panaguan. Pada metode ini dilakukan dengan lima tahapan yaitu:

1. *Discovery* (pengkajian) tahap ini merupakan titik permulaan pelaksanaan ABCD. Pada tahap ini perlu digali lebih mendalam apa saja potensi baik itu berasal dari sumber daya manusia maupun sumber daya alam.
2. *Dream* (harapan/impian) Langkah ini merupakan lanjutan dari tahap pengkajian. Pada tahap ini merupakan identifikasi harapan-harapan yang diinginkan, sehingga akan timbul semangat untuk mewujudkannya.
3. *Design* (mengatur rencana) Langkah ini merupakan rencana yang berisi Langkah-langkah peting untuk mewujudkan harapan yang telah dicita-citakan. Pada tahap ini perlu disusun rencana dengan matang, terstruktur dan sistematis.
4. *Define* (mendefinisikan) Langkah ini merupakan sikap yang harus diambil dan dilakukan untuk mewujudkan apa yang telah direncanakan.
5. *Destiny* (takdir) pada tahap ini setiap orang dalam kelompok mengaplikasikan langkah-langkah dan rencana yang telah disusun.

Tabel 1 Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian di Desa Panaguan.

No	Kegiatan	Tujuan dan Sasaran	Lokasi
1	Melaksanakan observasi lapangan/transek	Untuk mengetahui potensi baik yang berasal dari SDA maupun SDM	Desa Panaguan
2	Melaksanakan Focus group discussion Bersama masyarakat	Untuk mengetahui potensi baik yang berasal dari SDA maupun SDM dan harapan yang diinginkan	Kantor Desa Panaguan

³ Mirza Maulana, *Strategi Pengembangan Masyarakat di Desa Wisata Ledok Sambi Kaliurang*, Empower: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam, Vol4, No. 2, Desember 2019, h. 263, <https://core.ac.uk/download/pdf/276535413.pdf>

Nurul Hidayati¹, Leli Lestari² Muhamad Azhar³: Upaya Pemanfaatan Jeruk Menjadi Marie Wijen Selai Jeruk Untuk Meningkatkan Produk Kreatif Masyarakat Desa Panaguan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan

	Desa Panaguan		
3	Melaksanakan Focus group discussion Bersama masyarakat Desa Panaguan	Untuk menentukan rencana dan Langkah-langkah yang harus diambil dalam rangka mewujudkan harapan	Kantor Desa Panaguan
4	Entrepreneurship Produk Lokal: Marie Wijen Selai Jeruk.	a. Meningkatkan kreatifitas masyarakat dalam mengolah jeruk menjadi produk yang kreatif untuk mendongkrak perekonomian masyarakat Desa Panaguan. b. Menanamkan semangat mahasiswa KPM untuk turut serta mengabdikan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.	Lapangan Balai Desa Panaguan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang sudah dilaksanakan, ada beberapa Capaian yang di dapat dari proses mengamati secara langsung yang berkaitan dengan kegiatan masyarakat khususnya petani jeruk, dimana hal tersebut menjadi fokus penulis mengangkat tema potensi jeruk pada artikel ini. Kegiatan dimulai dengan mengamati kebun jeruk yang ada di Desa Panaguan, membantu pekerjaan petani jeruk, dan melakukan program kerja kreatif dan ekonomis terhadap jeruk.

Pada pengamatan kebun jeruk di Desa Panaguan, dapat diketahui bahwa budidaya tanaman jeruk dilakukan secara sederhana dan belum ada bantuan petugas penyuluh untuk membantu budidaya tanaman jeruk di Desa Panaguan. Mayoritas petani di Desa Panaguan memiliki lahan sendiri khusus ditanami jeruk. Meskipun tanaman dapat dikelola dengan baik, kondisi tersebut belum mampu mengangkat perekonomian masyarakat Desa Panaguan. Akibatnya, perekonomian masyarakat Desa Panaguan umumnya dan petani jeruk khususnya masih tertinggal dengan wilayah desa lainnya. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya pendapatan petani jeruk di Desa Panaguan sebesar Rp. 750.000, - per bulan. Pendapatan ini lebih rendah dari pendapatan per kapita di Desa Lainnya yaitu sebesar Rp. 1.500.000. Oleh karena itu, Melalui pemanfaatan Jeruk diharapkan dapat mendorong produksi kreatif dan ekonomis jeruk di Desa Panaguan.

Berikut Tabel yang menjelaskan berbagai macam jeruk di Desa panaguan dan Pemanfaatannya di Desa Panaguan.

Tabel 2 Jenis Jeruk dan Pemanfaatannya di Desa Panaguan.

Jenis Jeruk	Pemanfaatannya
Jeruk Siam	Kebutuhan konsumsi
Jeruk manis	Kebutuhan konsumsi
Jeruk nipis	Digunakan untuk bahan campuran pada makanan

Pada tabel diatas diketahui bahwa jenis jeruk yang ada di Desa Panaguan terdiri dari Jeruk Siam, jeruk manis, Jeruk Macan, dan jeruk nipis. Beberapa diantaranya diberdayakan dengan baik oleh petani jeruk dan mayoritas masyarakat Desa Panaguan menyisakan lahan kosong hanya sekedar digunakan untuk ditanami tanaman jeruk. Budidaya yang baik dan banyaknya masyarakat yang membudikan jeruk menjadikan jeruk sebagai tanaman unggulan.

Desa panaguan. Popularitas jeruk menjadikan Desa Panaguan disebut sebagai Desa Jeruk. Bahkan ada 2 Dusun di Desa Panaguan yang di sulap menjadi destinasi wisata petik jeruk yaitu Dusun Skacah dan Dusun Alas Tengah. Wisata tersebut untuk setiap pekannya banyak didatangi wisatawan hanya untuk berkunjung dan memetik jeruk dari pohonnya secara langsung. Untuk Dusun lainnya seperti Dusun Potoan, Dusun Sumber, Dusun Sakola'an, Dusun Mor Beddih, Dusun Solot, Dusun Masaran banyak ditemukan juga budidaya jeruk, namun bukan dengan system yang dilakukan oleh Dusun Skacah dan Dusun Alas Tengah, para petani hanya menunggu datangnya pembeli ataupun petani menjual hasil panen jeruknya ke Pasar. Dalam hal ini, mayoritas petani hanya fokus pada penjualan atau pemasaran untuk kebutuhan konsumsi masyarakat atau wisatawan.

Untuk budidaya tanaman jeruk di Desa Panaguan dilakukan dengan cukup sederhana yaitu dengan melakukan penanaman, penyiraman, pemupukan dan pembersihan kebun jeruk.



Gambar 1 Tahapan Budidaya Tanaman Jeruk di Desa Panaguan.

Nurul Hidayati¹, Leli Lestari² Muhamad Azhar³: Upaya Pemanfaatan Jeruk Menjadi Marie Wijen Selai Jeruk Untuk Meningkatkan Produk Kreatif Masyarakat Desa Panaguan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan

Mayoritas masyarakat desa membudidayakan tanaman Jeruk diantaranya menanam lahan yang masih kosong atau lahan yang memang ingin ditanami jeruk, melakukan penyiraman atau pengairan lahan kebun jeruk, pemupukan, dan pembersihan kebun jeruk. Hal ini agar budidaya tanaman jeruk dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Melihat potensi pertanian jeruk yang cukup baik namun terabaikan dari segi pemanfaatannya, maka fokus pengabdian ini adalah melakukan upaya pemanfaatan jeruk menjadi lebih kreatif melalui pembuatan marie wijen selai jeruk dengan bahan utamanya yaitu Jeruk. Sehingga produk kreatif yang dihasilkan nantinya akan meningkatkan produk kreatif masyarakat dan mendongkrak perekonomian masyarakat Desa panaguan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan.

Adapun proses pembuatan produk kreatif dari bahan utama jeruk adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan Marie Wijen Selai Jeruk



Gambar 4. Proses Pembuatan Marie Wijen Selai Jeruk

Marie Wijen Selai Jeruk adalah kombinasi dari marie dan selai jeruk. Marie Wijen Selai Jeruk merupakan produk inovasi yang kami buat yang salah satunya bahannya dari jeruk, utamanya dalam pembuatan selainya. Untuk bahan-bahan yang digunakan untuk pembuatan selai jeruk diantaranya jeruk ukuran besar, gula pasir, air, lemon, dan agar-agar. Tujuan kegiatan ini yaitu meningkatkan kreatifitas masyarakat dalam mengolah jeruk menjadi produk yang kreatif untuk mendongkrak perekonomian masyarakat desa

Nurul Hidayati¹, Leli Lestari² Muhamad Azhar³: Upaya Pemanfaatan Jeruk Menjadi Marie Wijen Selai Jeruk Untuk Meningkatkan Produk Kreatif Masyarakat Desa Panaguan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan

Panaguan dan menanamkan semangat mahasiswa KPM untuk turut serta mengabdikan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Hal ini sejalan dengan pengabdian yang telah dilakukan oleh Zulfan Arico dan Sri Jayanthi bahwasannya dengan adanya produk kreatif juga akan membuka lapangan pekerjaan dan tentu akan berdampak pula pada peningkatan ekonomi masyarakat.⁴



Gambar 5 Marie Wijen kemasan

Dari penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa rekomendasi penulis dari adanya potensi jeruk yang masih terabaikan adalah dengan menjadikan jeruk menjadi produk yang kreatif dan ekonomis, diantaranya dengan melakukan pembuatan Marie Wijen Selai Jeruk. Setelah produk Marie Wijen Selai Jeruk dikemas maka produk tersebut siap dipasarkan. Rekomendasi dari kegiatan ini yaitu tetap perlu adanya pendampingan untuk terus memperbaiki dan meningkatkan nilai produk serta pendampingan dari sisi pemasarannya.

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa potensi jeruk sebagai tanaman unggulan masyarakat Desa Panaguan masih terabaikan dari segi manfaatnya. Keberagaman jeruk yang ada di Desa Panaguan seperti jeruk siam, jeruk manis, jeruk macan, dan jeruk nipis tentunya belum mampu dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat Desa Panaguan dan belum mampu mengangkat perekonomian masyarakat Desa Panaguan secara keseluruhan. Para petani hanya fokus pada kegiatan penjualan atau pemasaran jeruk untuk sebanyak-banyak dapat dikonsumsi masyarakat tanpa sadar bahwa ada bagian-bagian lain

⁴ Zulfan Arico dan Sri Jayanthi, Pengolahan Limbah Plastik Menjadi Produk Kreatif Sebagai Peningkatan Ekonomi Masyarakat Pesisir, Martabe: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol 1 No 1 Tahun 2017, <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/martabe/article/view/436>

Nurul Hidayati¹, Leli Lestari² Muhamad Azhar³: Upaya Pemanfaatan Jeruk Menjadi Marie Wijen Selai Jeruk Untuk Meningkatkan Produk Kreatif Masyarakat Desa Panaguan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan

dari jeruk untuk kita bisa memanfaatkan dengan maksimal, sehingga nantinya mampu mendongkrak perekonomian masyarakat Desa Panaguan dengan baik. Selain buahnya untuk konsumsi, bagian dari jeruk lainnya memiliki banyak manfaat contohnya pada Kulit jeruk. Oleh karena itu dalam pengabdian ini, penulis merasa perlu digalakkan program kerja bersama yaitu pembuatan hand sanitizer dan marie wijen selai dalam upaya pemanfaatan jeruk secara maksimal untuk meningkatkan produk kreatif masyarakat dan mendongkrak perekonomian masyarakat Desa Panaguan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan.

DAFTAR RUJUKAN

- Admin. “Buah Jeruk dan Manfaatnya dalam Meningkatkan Imunitas Tubuh di Era New Normal”, Pusat Studi Pengelolaan Sumber Daya Hayati Universitas Gadjah Mada, diakses di <https://pspsdh.ugm.ac.id/index.php/2020/07/20/buah-jeruk-dan-manfaatnya-dalam-meningkatkan-imunitas-tubuh-di-era-new-normal/> pada 15 Juli 2021 pukul 10.40.
- Aluhariandu, Vinsensius Efrain dkk. “Analisis Usahatani Jeruk Siam Dan Faktor \pm Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Petani: Studi Kasus di Desa Bayung Gede Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli” *Agrimeta: Jurnal Pertanian Berbasis Keseimbangan Ekosistem*, <https://www.neliti.com/publications/90058/analisis-usahatani-jeruk-siam-dan-faktor-%C3%A2-faktor-yang-mempengaruhi-penerimaan>
- Bima, Damar Nurwahyu. Pembuatan Hand Sanitizer dari Limbah Kulit Jeruk, Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat, UNDIP, 2020.
- Ermawati, Netty dkk, Pembuatan Hand Sanitizer Alami Sebagai Upaya Peningkatan Personal Hygiene Masyarakat Desa Karangpring Sukorambi Jember, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember.
- Mirza Maulana, Strategi Pengembangan Masyarakat di Desa Wisata Ledok Sambi Kaliurang, *Empower: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, Vol4, No. 2, Desember 2019, h. 263, <https://core.ac.uk/download/pdf/276535413.pdf>
- Mufidah, Lyli dkk. “Pemanfaatan Lahan Sela Pada Budidaya Jeruk Sistem Tanam Rapat di Banyuwangi, *Agritech*, Vol. 22, No. 1, Juni, 2020. <https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/AGRITECH/article/view/3903>

Nurul Hidayati¹, Leli Lestari² Muhamad Azhar³: Upaya Pemanfaatan Jeruk Menjadi Marie Wijen Selai Jeruk Untuk Meningkatkan Produk Kreatif Masyarakat Desa Panaguan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan

Simanjuntak, Renita Debora. Uji Daya Terima Selai Kulit Jeruk Manis (*Citrus Sinensis* L) dan Nilai Gizinya, Staf Pengajar Gizi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara, Medan, 2015.

Zulfan Arico dan Sri Jayanthi, Pengolahan Limbah Plastik Menjadi Produk Kreatif Sebagai Peningkatan Ekonomi Masyarakat Pesisir, Martabe: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol 1 No 1 Tahun 2017 <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/martabe/article/view/436>